



Perancangan Sistem Pengelolaan Data Aktiva Tetap dan Penyusutan Nilai Aset dengan Metode Straight Line (Studi Kasus di STMIK Amik Riau)

Fransiskus Zoromi

Jurusan Teknik Informatika, STMIK Amik Riau

fran88@stmik-amik-riau.ac.id

Abstrak

STMIK Amik Riau merupakan salah satu perguruan tinggi komputer yang berada di kota Pekanbaru yang secara khusus di provinsi Riau. Aktiva tetap dan aset bergerak pada STMIK Amik Riau sangat banyak beragam dan telah berjumlah hampir ribuan item jenis barang namun secara pengelolaan baik secara data belum terdata dengan baik dan perhitungan penyusutan nilai aset bergerak belum dapat diperkirakan tahun demi tahun. Dalam permasalahan ini dan penelitian ini penulis memberikan solusi dengan membuat program aplikasi dan menerapkan metode perhitungan nilai penyusutan aset bergerak yaitu metode Straight Line. Metode Straight line merupakan salah satu metode yang cukup banyak digunakan dalam menghitung nilai penyusutan suatu aset bergerak. Perhitungan penyusutan nilai aset di STMIK Amik Riau saat ini telah dapat diperkirakan penyusutannya setiap tahun dengan adanya program aplikasi yang telah dihasilkan dari proses penelitian yang dilakukan.

Kata Kunci : straight line, pengelolaan aktiva tetap, penyusutan nilai aset, STMIK Amik Riau.

1. Pendahuluan

Aset merupakan milik sebuah kantor dengan lokasi tertentu yang berada pada tiap-tiap ruangan yang ada di STMIK Amik Riau. Pengelolaan aset yang baik dapat memudahkan pengelompokan tanggung jawab dan hak terhadap aset tersebut, baik tanggung jawab berupa pemeliharaan, peminjaman aset, penyusutan nilai aset,

permintaan aset baru maupun sumber dana yang digunakan untuk mendapatkan sebuah aset.

Setiap aset apapun jenisnya dianggap memiliki data atribut baik secara deskriptif yang menunjukkan identitas maupun dokumen legal yang menunjukkan kepemilikan atau hak dan kewajiban terhadap aset tersebut. Realitas di lapangan menunjukkan banyak kasus yang sebenarnya dimulai dari kesalahan pengelolaan masalah aset yang dilakukan secara semi komputerisasi dimana yang dimaksudkan disini adalah pengolahan data aset diolah dengan menggunakan sebuah perangkat lunak berbentuk *Microsoft Excel*, sehingga dalam pengolahan data membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan perhitungan data aset misalkan jumlah keseluruhan aset, sumber dana aset yang ingin diketahui dengan cepat dan masih banyak hal lainnya, nilai penyusutan aset yang belum diketahui secara jelas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis akan melakukan sebuah penelitian dan menerapkan metode *straight line* dalam perhitungan nilai penyusutan aset dengan membangun sebuah sistem aplikasi yang berjudul “Perancangan Sistem Pengelolaan Data Aktiva Tetap dan Penyusutan Nilai Aset dengan Metode *Straight Line* (Studi Kasus di STMIK Amik Riau)”.

2. Literatur

2.1. Sistem

Sistem merupakan sekumpulan kelompok atau elemen yang saling berkaitan dan dapat beroperasi serta berinteraksi satu dengan yang lainnya baik secara fisik maupun non fisik dan menyelesaikan masalah dan mencapai suatu tujuan tertentu (Wirasta, Wendi, 2014).

2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berkaitan dan saling terhubung antara satu dengan yang lain yang bertugas untuk memproses, mendistribusikan dan memberikan informasi yang bertujuan untuk mendapatkan keputusan dan pengawasan dalam sebuah organisasi (Iswandy, 2015).

2.3. Pengertian Aset

Aset tetap merupakan bagian dari salah satu pos di neraca diluar daripada aset lancar, inventasi yang berjangka panjang dan juga dana cadangan serta aset lainnya.(Mairuhu, 2014). Nilai suatu aset dapat berkurang dari tahun ke tahun baik yang disebabkan oleh pemakaian, kerusakan, dan sebuah aset yang telah termakan usia. Aset yang menjadi salah satu aktiva ini memerlukan sebuah pengelolaan yang baik agar nilai sebuah aset tidak begitu cepat turun maka dibutuhkan berupa pemeliharaan dan pencatatan aset agar dapat diperhitungkan nilai penyusutan sebuah aset dengan baik.

2.4. Penyusutan

Penyusutan merupakan sebuah proses akuntansi yang mengalokasikan biaya aktiva yang berwujud ke suatu beban dengan cara yang sistematis dan rasional selama waktu penggunaan aktiva tersebut (Mairuhu, 2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusutan nilai aset atau dalam hal ini adalah penyusutan ialah berupa harga perolehan dan nilai buku. Seiring dengan pemakaian seringkali digunakan sebuah aset maka akan semakin cepat nilai penyusutan sebuah aset akan berkurang yang dapat dipengaruhi oleh kerusakan dan keusangan aset tersebut.

2.4.1. Metode Penyusutan Straight Line (Garis Lurus)

Penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus/straight line merupakan metode yang nilai penyusutannya dikurangi dari tahun ke tahun dan nilai pengurangan sama setiap tahunnya dan yang berperan aktif dalam pengurangan nilai aset itu adalah dari biaya perolehan (harga beli) aset tetap menjadi beban penyusutan. Metode penyusutan *Straight Line* (Garis Lurus) untuk penentuan beban penyusutan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut (Mairuhu, 2014) :

$$\text{Besar Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

2.4.2. Komponen Metode Straight Line

Komponen metode *straight line* terdiri dari tiga komponen yaitu biaya perolehan, umur manfaat, nilai residu. Penjelasan masing-masing komponen dapat dilihat sebagai berikut :

- Biaya Perolehan (*initial cost/capitalized cost*), yaitu jumlah keseluruhan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh sebuah organisasi bisnis untuk memperoleh aset tetap.
- Umur Manfaat (*usefull life*), yaitu estimasi atau perkiraan lamanya waktu penggunaan aset tetap tersebut.

Nilai Sisa/ Residu (*residual value/scrap value/salvage value/trade-in value*), yaitu estimasi nilai tunai aset tetap yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

2.4.3. Analisa Metode Straight Line

Berdasarkan rumus dari metode straight line atau garis lurus.

$$\text{Besar Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Maka dapat dijelaskan bahwa rumus sebagai berikut.

Keterangan :

Harga Perolehan adalah Harga beli barang baik barang dengan bentuk fisik baru maupun bentuk fisik lama (Bekas). Nilai Sisa adalah Nilai yang didapatkan dari hasil akumulasi penyusutan ditambahkan dengan besar penyusutan.Umur Ekonomis didapatkan dari lama dari manfaat yang akan didapatkan dari aset tersebut. Umur ekonomis diperkirakan berapa tahun penggunaan barang tersebut.

Contoh 1: Pada tanggal 5 Juli 2013 STMIK Amik Riau membeli sebuah mesin foto copy dengan harga Rp. 18.000.000,-. Dan dengan taksiran umur ekonomis 5 tahun. Diminta : Hitunglah penyusutan pada tahun 2013 dan Buatlah tabel penyusutan selama 5 tahun.

Tabel 4.1. Tabel Penyusutan Mesin Fotocopy Tahun 2013-2018

Tahun	Harga Perolehan	Besar Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Sisa
2013	Rp. 18.000.000	Rp.1.800.000	Rp.1.800.000	Rp.16.200.000
2014	Rp. 18.000.000	Rp.3.600.000	Rp.5.400.000	Rp.12.600.000
2015	Rp. 18.000.000	Rp.3.600.000	Rp.9.000.000	Rp.9.000.000
2016	Rp. 18.000.000	Rp.3.600.000	Rp.12.600.000	Rp.5.400.000
2017	Rp. 18.000.000	Rp.3.600.000	Rp.16.200.000	Rp.1.800.000
2018	Rp. 18.000.000	Rp.1.800.000	Rp.18.000.000	0

Dari tabel 4.1. dapat dilihat bawah besarnya nilai penyusutan setiap tahunnya berbeda-beda, pada tahun 2013, nilai penyusutan adalah sebesar Rp. 1.800.000 nilai penyusutan ini sangat kecil jika dibandingkan dengan nilai penyusutan dari 2014. Hal ini disebabkan karena nilai penyusutan dihitung mulai dari pertengahan tahun yaitu mulai dari tanggal 5 juli 2013. Tahun 2014 hingga tahun 2017 nilai penyusutan sama besar yang dikarenakan perhitungan nilai penyusutan dihitung genap satu tahun berbeda dengan tahun 2013 dan tahun 2018.

Akumulasi penyusutan ditahun pertama yaitu tahun 2013 sebesar Rp. 1.800.000, dan ditahun 2014 hingga tahun 2018 setiap tahunnya berbeda-beda, yang disebabkan oleh pengurangan nilai akumulasi dari besarnya nilai penyusutan. Nilai sisa pada tabel 4.1. jika dilihat setiap tahunnya berubah tahun demi tahun yang didapatkan dari hasil pengurangan harga perolehan dikurangi nilai akumulasi penyusutan.

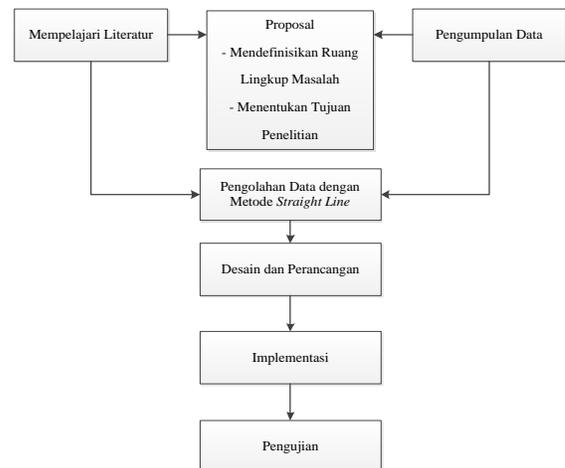
3. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah prosedur atau peraturan-peraturan yang akan dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian. Metodologi penelitian memiliki tujuan agar penelitian lebih terkonsep dan terarah, sehingga setiap tahapan-tahapan akan dapat dilihat hasil capaiannya apakah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Metodologi penelitian kemudian digambarkan ke dalam bentuk kerangka kerja.

Di dalam penelitian ini, metode *Straight Line* akan digunakan untuk melakukan proses penyusutan suatu aset / aktiva yang akan diterapkan di dalam sistem pengelolaan aktiva tetap dan penyusutan asset.

3.1. Kerangka Kerja

Pada bab ini akan dijelaskan langkah-langkah atau tahapan penelitian yang akan dilakukan secara terstruktur, sehingga tidak terjadi kerancuan selama pengerjaan dan hasil yang akan dicapai menjadi lebih maksimal, Kerangka kerja (*frame work*) dalam penelitian ini.

**Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian**

Berdasarkan kerangka kerja di atas pada gambar 3.1, maka masing-masing tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mempelajari Literatur

Untuk bisa mencapai tujuan perlu dipelajari beberapa literatur yang dapat digunakan. Literatur-literatur yang telah dipelajari kemudian diseleksi untuk dapat ditentukan literatur mana yang akan digunakan di dalam penelitian ini.

2. Mengidentifikasi Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah yang diteliti harus ditentukan terlebih dahulu karna tanpa mampu menentukan serta mendefinisikan batasan masalah yang akan diteliti, maka tidak akan pernah didapat suatu solusi yang terbaik dari masalah tersebut. Jadi, langkah pertama ini adalah langkah awal yang penting dalam penulisan ini.

3. Menentukan Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemahaman dari masalah, maka ditentukan tujuan yang akan dicapai dari penulisan ini. Pada tujuan ini ditentukan target yang dicapai, terutama yang dapat mengatasi masalah-masalah yang ada.

4. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dan informasi, pada tahap

ini dilakukan untuk mengetahui mengenai sistem yang diteliti. Dari data dan informasi yang dikumpulkan akan didapat data untuk pendukung penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, yaitu pengamatan secara langsung di tempat penelitian sehingga permasalahan yang ada dapat diketahui secara jelas. Kemudian, dilakukan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Selain itu, juga dilakukan studi pustaka, yaitu dengan membaca jurnal-jurnal yang menunjang di dalam penelitian ini.

5. Pengolahan Data dengan Metode *Straight Line*

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan metode *Straight Line* untuk melakukan perhitungan nilai penyusutan dan tahapan-tahapan dalam menentukan nilai dari sebuah penyusutan sebagai berikut :

- Biaya Perolehan yaitu menentukan jumlah keseluruhan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh sebuah organisasi bisnis untuk memperoleh aset tetap.
- Umur Manfaat yaitu menentukan estimasi atau perkiraan lamanya waktu penggunaan aset tetap tersebut.
- Nilai Sisa/ Residu yaitu menentukan atau memperkirakan estimasi nilai tunai aset tetap yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

6. Desain dan Perancangan

Pada proses perancangan dilakukan proses merancang sebuah program dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL* sesuai dengan desain sistem yang dibutuhkan.

7. Implementasi

Pada tahap implementasi yang akan dilakukan beberapa kegiatan seperti :

- Penginstalan *web server*, yang menggunakan aplikasi *XAMPP*.
- Penginstalan *web browser*, yang menggunakan *Firefox*.
- Pengcopyan file program.
- Menjalankan program.

8. Pengujian

Setelah proses perancangan selesai dibuat, maka pada tahap ini dilakukan uji coba terhadap program dengan menggunakan fasilitas *web server* yakni pengujian dengan *localhost*. Jika penerapan sistem sudah berjalan dengan baik dan lancar, maka sistem dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, adapun tahapan pengujian sistem sebagai berikut :

- Meletakkan folder program web ke folder *htdocs* yang pada folder *Xampp*.
- Setelah itu membuat *database* dan melakukan *import database* yang telah dibuat dengan nama

straight_line.sql dari fasilitas *phpmyadmin* pada *Xampp*.

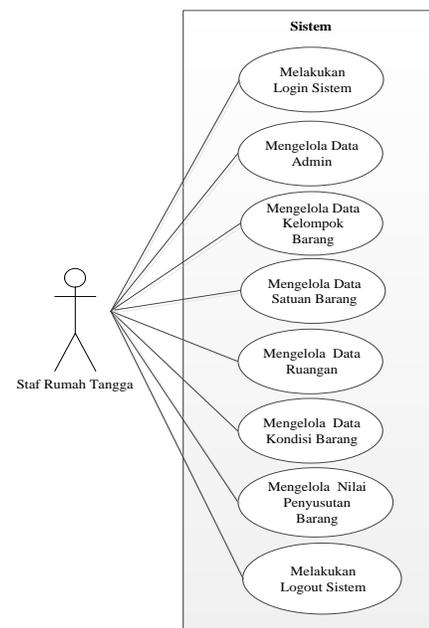
- Setelah itu program dijalankan melalui *web browser* apabila semua tahapan di atas benar maka program bisa berjalan dengan baik.

4. Analisa dan Perancangan Sistem

Dalam pembuatan suatu sistem diperlukan suatu analisa sistem. Tujuannya untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dan memahami cara kerja sistem tersebut. Dengan demikian pengembangan terhadap sistem dapat dilakukan dengan lebih baik.

4.1. Use Case Diagram

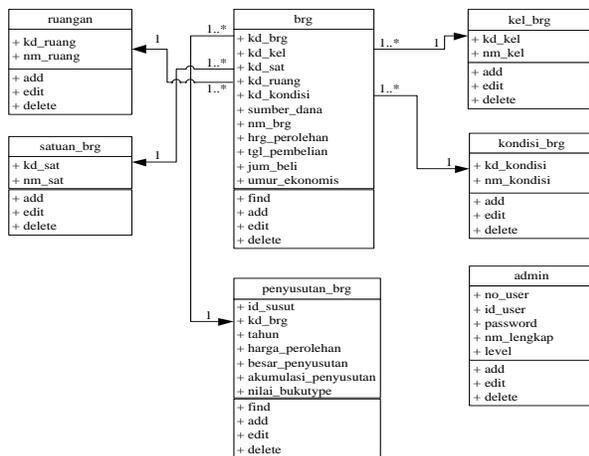
Pada *Use Case Diagram* yang diusulkan adalah staf bagian rumah tangga di STMIK Amik Riau menginputkan data aset ke dalam sistem dan kemudian melakukan perhitungan nilai penyusutan aset dan secara otomatis sistem akan memberikan nilai penyusutan aset.



Gambar 2. Use Case Diagram

4.2. Class Diagram

Class Diagram merupakan visualisasi dari struktur objek sistem yang diajukan, digambarkan dalam bentuk *Class Diagram*. Struktur objek sistem yang diajukan dapat digambarkan dalam bentuk *Class Diagram* sebagai berikut.



Gambar 3. Class Diagram

5. Hasil dan Pembahasan

Antarmuka pengguna yaitu tampilan halaman aplikasi sistem yang dapat dilihat oleh *user* untuk kemudian digunakan dalam mengelola informasi yang ada pada sistem.

a. Tampilan Halaman Login Sistem

Tampilan halaman *login* sistem merupakan sebuah tampilan awal ketika mengunjungi sistem aplikasi. Pada tampilan halaman *login* sistem terdapat sebuah *form* yang berguna untuk menginputkan *username* dan *password* untuk dapat masuk ke dalam sistem yang telah tersedia.



Gambar 4. Tampilan Halaman Login Sistem

b. Tampilan Halaman Utama Sistem

Tampilan halaman utama sistem ini merupakan sebuah halaman yang akan tampil setelah berhasil melakukan *login* ke dalam sistem. Pada halaman utama sistem ini terdapat beberapa menu yaitu menu *home*, menu data *master* dan menu transaksi.



Gambar 5. Tampilan Halaman Utama Sistem

c. Tampilan Halaman Input Data Barang

Tampilan halaman input data barang merupakan sebuah *form* yang berguna untuk menginputkan data barang yang akan disimpan ke dalam *database* dan adapun tampilannya sebagai berikut.



Gambar 6. Tampilan Halaman Input Data Barang

d. Tampilan Halaman Input Data Admin

Tampilan halaman input data admin merupakan sebuah *form* yang berguna untuk menginputkan data admin/pengguna sistem dan adapun tampilan halaman input data admin sebagai berikut.



Gambar 7. Tampilan Halaman Input Data Admin

e. Tampilan Halaman Input Data Kelompok Barang

Tampilan halaman input data kelompok barang merupakan sebuah *form* yang berguna untuk menginputkan data kelompok barang ke dalam sistem yang kemudian akan disimpan dalam *database* dan adapun tampilannya sebagai berikut.

Perancangan Sistem Pengelolaan Data Aktiva Tetap Dan Penyusutan Nilai Aset Dengan Metode Straight Line
STMIK Amik Riau
Jl. Purwodadi Indah Km. 10 Panam, Pekanbaru - Riau

Home Data Master Data Transaksi Laporan User Login : Administrator Logout Sistem

Tambah Data Kelompok Barang

Kode Kelompok Barang: 100
Nama Kelompok Barang: Elektronik

Simpan Data Batal

Copyright © Fransiskus Zoromi, 142321122. All Rights Reserved.

Gambar 8. Tampilan Halaman Input Data Kelompok Barang

f. Tampilan Halaman Input Data Kondisi Barang

Tampilan halaman input data kondisi barang merupakan sebuah *form* yang berguna untuk menginputkan data kondisi barang melalui sistem dan kemudian akan disimpan ke dalam *database* dan adapun tampilannya sebagai berikut.

Perancangan Sistem Pengelolaan Data Aktiva Tetap Dan Penyusutan Nilai Aset Dengan Metode Straight Line
STMIK Amik Riau
Jl. Purwodadi Indah Km. 10 Panam, Pekanbaru - Riau

Home Data Master Data Transaksi Laporan User Login : Administrator Logout Sistem

Tambah Data Satuan Barang

Kode Kondisi Barang: B
Kondisi Barang: Baik

Simpan Data Batal

Copyright © Fransiskus Zoromi, 142321122. All Rights Reserved.

Gambar 9. Tampilan Halaman Input Data Kondisi Barang

g. Tampilan Halaman Input Data Ruang

Tampilan halaman input data ruangan merupakan sebuah *form* yang berguna untuk menginputkan data ruangan melalui sistem, data yang diinputkan seperti nama ruangan dan kemudian akan disimpan ke dalam *database*.

Perancangan Sistem Pengelolaan Data Aktiva Tetap Dan Penyusutan Nilai Aset Dengan Metode Straight Line
STMIK Amik Riau
Jl. Purwodadi Indah Km. 10 Panam, Pekanbaru - Riau

Home Data Master Data Transaksi Laporan User Login : Administrator Logout Sistem

Tambah Data Ruangan

Ruangan: Ruang Kelas 10

Simpan Data Batal

Copyright © Fransiskus Zoromi, 142321122. All Rights Reserved.

Gambar 10. Tampilan Halaman Input Data Ruang

h. Tampilan Halaman Input Data Satuan Barang

Tampilan halaman input data satuan barang merupakan sebuah *form* yang berguna untuk menyimpan data satuan barang seperti unit, pcs, buah dan lain sebagainya dan adapun tampilannya sebagai berikut.

Perancangan Sistem Pengelolaan Data Aktiva Tetap Dan Penyusutan Nilai Aset Dengan Metode Straight Line
STMIK Amik Riau
Jl. Purwodadi Indah Km. 10 Panam, Pekanbaru - Riau

Home Data Master Data Transaksi Laporan User Login : Administrator Logout Sistem

Tambah Data Satuan Barang

Satuan Barang: Unit

Simpan Data Batal

Copyright © Fransiskus Zoromi, 142321122. All Rights Reserved.

Gambar 11. Tampilan Halaman Input Data Satuan Barang

i. Tampilan Halaman Perhitungan Nilai Penyusutan Aset

Tampilan halaman perhitungan nilai penyusutan aset ini merupakan sebuah fitur yang telah ada pada sistem yang berguna untuk menghitung nilai penyusutan barang dengan cara melakukan klik tombol hitung pada *form* perhitungan nilai penyusutan aset tersebut dan adapun tampilannya sebagai berikut.

Detail Data Barang

Kode Barang	: A003-E-MFC-1-YKR-201
Nama Barang	: Mesin Fotocopy
Tanggal Pembelian	: 05 Juli 2013
Harga Perolehan	: 18.000.000
Umur Ekonomis	: 5 Tahun
Penyusutan Per Tahun	: 3.600.000

Tabel Penyusutan Barang

No	Tahun (Penyusutan)	Harga Perolehan	Besar Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	2013	18.000.000	1.800.000	1.800.000	16.200.000
2	2014	18.000.000	3.600.000	5.400.000	12.600.000
3	2015	18.000.000	3.600.000	9.000.000	9.000.000
4	2016	18.000.000	3.600.000	12.600.000	5.400.000
5	2017	18.000.000	3.600.000	16.200.000	1.800.000
6	2018	18.000.000	1.800.000	18.000.000	0

Gambar 12. Tampilan Halaman Perhitungan Nilai Penyusutan Aset

j. Tampilan Laporan Berdasarkan Kelompok Barang

Tampilan laporan berdasarkan kelompok barang merupakan laporan yang menampilkan data kelompok barang seperti kelompok barang *furniture*, elektronik dan lain-lain. Adapun tampilan laporannya sebagai berikut.

Laporan Berdasarkan Kelompok Barang

Nama Kelompok Barang : Elektronik

No	Kode Barang	Nama Barang	Sumber Dana	Jumlah Barang	Tahun	Kondisi	Nilai Ekonomis
1	A001-E-ACS-1-YKR-201	AC Standing	YKR	1	2015	Baik	Rp. 4.797.917
2	A003-E-MFC-1-YKR-201	Mesin Fotocopy	YKR	1	2013	Baik	Rp. 5.400.000
3	A001-E-HC-1-YKR-2013	Handy Cam	YKR	1	2013	Baik	Rp. 958.333
4	A001-E-AC-1-YKR-2013	AC split 2 PK	YKR	46	2013	Baik	Rp. 2.004.833
5	A001-E-MG-2-YKR-2013	Mesin Genset	YKR	1	2013	Baik	Rp. 51.750.000
6	A001-E-DSLR-6-YKR-20	Kamera DSLR	YKR	1	2013	Baik	Rp. 2.875.000
7	A001-E-CPU-7-YKR-201	CPU (Komputer)	YKR	1	2013	Baik	Rp. 1.801.667
8	F003-E-UPS-39-YKR-20	UPS	YKR	1	2013	Baik	Rp. 287.500
9	A002-E-IFC-1-YKR-201	Infocus	YKR	36	2014	Baik	Rp. 2.208.333
10	A006-E-KLKS-7-YKR-20	Kulkas	YKR	1	2013	Baik	Rp. 958.333
11	A006-E-PTR-2-YKR-201	Printer 3 A	YKR	1	2013	Baik	Rp. 1.725.000

Pekanbaru, 15 Maret 2016
Ketua STMIK Amik Riau

(Johar Arif, S.sos, MM)
NIDN. 1023037505

Gambar 13. Tampilan Laporan Berdasarkan Kelompok Barang

Gambar 13. merupakan tampilan laporan berdasarkan kelompok barang dan data yang ditampilkan adalah data kode barang yang merupakan sebuah identitas barang, nama barang, sumber dana, jumlah barang, tahun pembelian barang, kondisi barang dalam data tersebut baik dan nilai ekonomis yang ditampilkan didapatkan dari nilai ekonomis atau nilai penyusutan barang pada tahun yang sedang berlangsung yaitu tahun 2016 dan nilai penyusutan barang tersebut didapatkan dari hasil perhitungan penyusutan barang.

k. Tampilan Laporan Berdasarkan Kondisi Barang

Tampilan laporan berdasarkan kondisi barang merupakan sebuah laporan yang menampilkan data barang berdasarkan kondisi barang yang dipilih oleh aktor berupa kondisi baik, rusak ringan dan rusak berat. Adapun tampilan laporannya sebagai berikut.

Laporan Berdasarkan Kondisi Barang

Kondisi Barang : Baik

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Tahun
1	A001-E-ACS-1-YKR-201	AC Standing	1	2015
2	A003-E-MFC-1-YKR-201	Mesin Fotocopy	1	2013
3	A001-E-HC-1-YKR-2013	Handy Cam	1	2013
4	A001-E-AC-1-YKR-2013	AC split 2 PK	46	2013
5	A001-E-MG-2-YKR-2013	Mesin Genset	1	2013
6	A001-F-LMRB-4-YKR-20	Lemari Besar	1	2013
7	A001-E-DSLR-6-YKR-20	Kamera DSLR	1	2013
8	A001-E-CPU-7-YKR-201	CPU (Komputer)	1	2013
9	F003-E-UPS-39-YKR-20	UPS	1	2013
10	A002-E-IFC-1-YKR-201	Infocus	36	2014
11	A006-E-KLKS-7-YKR-20	Kulkas	1	2013
12	A006-E-PTR-2-YKR-201	Printer 3 A	1	2013

Pekanbaru, 15 Maret 2016
Ketua STMIK Amik Riau

(Johar Arif, S.sos, MM)
NIDN. 1023037505

Gambar 14. Tampilan Laporan Berdasarkan Kondisi Barang

Pada gambar 14. menampilkan laporan berdasarkan kondisi barang baik dan data lain yang ditampilkan berupa kode barang, nama barang, jumlah barang keseluruhan berdasarkan nama barang yang sama. Pada kolom berikutnya terlihat kolom tahun yang menampilkan tahun pembelian barang.

l. Tampilan Laporan Berdasarkan Ruangan

Tampilan laporan berdasarkan ruangan ini merupakan sebuah laporan yang menampilkan data barang yang berada pada ruangan yang dipilih oleh aktor. Adapun tampilan laporan berdasarkan ruangan sebagai berikut.

Laporan Berdasarkan Ruangan

Nama Ruangan : Umum

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Tahun	Kondisi
1	A001-E-AC-1-YKR-2013	AC split 2 PK	46	2013	Baik
2	A001-E-MG-2-YKR-2013	Mesin Genset	1	2013	Baik
3	A001-F-LMRB-4-YKR-20	Lemari Besar	1	2013	Baik
4	A001-E-DSLR-6-YKR-20	Kamera DSLR	1	2013	Baik
5	F003-E-UPS-39-YKR-20	UPS	1	2013	Baik
6	A006-E-KLKS-7-YKR-20	Kulkas	1	2013	Baik
7	A006-E-PTR-2-YKR-201	Printer 3 A	1	2013	Baik

Pekanbaru, 15 Maret 2016
Ketua STMIK Amik Riau

(Johar Arif, S.sos, MM)
NIDN. 1023037505

Gambar 15. Tampilan Laporan Berdasarkan Ruangan

Pada gambar 15. menampilkan laporan berdasarkan ruangan dan ruangan yang ditampilkan adalah ruangan umum atau dengan kata lain ruang tamu. Data yang ditampilkan berupa data kode barang, nama barang, jumlah barang, kemudian data yang terlihat adalah data tahun pembelian barang tahun 2013, data terakhir yang ditampilkan adalah data kondisi barang yang tampil untuk data kondisi barang ini adalah dalam kondisi baik.

m. Tampilan Laporan Berdasarkan Sumber Dana

Tampilan laporan berdasarkan sumber dana merupakan sebuah tampilan laporan yang menampilkan data barang berdasarkan jenis sumber dana. Sumber dana yang dimaksud dalam hal ini merupakan sumber dana ketika pembelian barang dan adapun tampilan laporan berdasarkan sumber dana sebagai berikut.

Laporan Berdasarkan Sumber Dana

Sumber Dana : YKR

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Tahun	Kondisi	Nilai Ekonomis
1	A001-E-ACS-1-YKR-201	AC Standing	1	2015	Baik	Rp. 4.797.917
2	A003-E-MFC-1-YKR-201	Mesin Fotocopy	1	2013	Baik	Rp. 5.400.000
3	A001-E-HC-1-YKR-2013	Handy Cam	1	2013	Baik	Rp. 958.333
4	A001-E-CPU-7-YKR-201	CPU (Komputer)	1	2013	Baik	Rp. 1.801.667
5	A001-E-AC-1-YKR-2013	AC split 2 PK	46	2013	Baik	Rp. 2.004.833
6	A001-E-MG-2-YKR-2013	Mesin Genset	1	2013	Baik	Rp. 51.750.000
7	A001-F-LMRB-4-YKR-20	Lemari Besar	1	2013	Baik	Rp. 0
8	A001-E-DSLR-6-YKR-20	Kamera DSLR	1	2013	Baik	Rp. 2.875.000
9	F003-E-UPS-39-YKR-20	UPS	1	2013	Baik	Rp. 287.500
10	A006-E-KLKS-7-YKR-20	Kulkas	1	2013	Baik	Rp. 958.333
11	A006-E-PTR-2-YKR-201	Printer 3 A	1	2013	Baik	Rp. 1.725.000
12	A002-E-IFC-1-YKR-201	Infocus	36	2014	Baik	Rp. 2.208.333

Pekanbaru, 15 Maret 2016

Ketua STMIK Amik Riau

(Johar Arif, S.sos, MM)

NIDN. 1023037505

Gambar 16. Tampilan Laporan Berdasarkan Sumber Dana

Pada gambar 16. menampilkan laporan barang berdasarkan sumber dana, sumber dana yang tampil adalah sumber dana yang berasal dari pendanaan Yayasan Komputasi Riau (YKR). Data lain yang ditampilkan adalah data kode barang, nama barang, jumlah barang, kondisi barang, kemudian nilai ekonomis barang pada tahun yang sedang berjalan adalah tahun 2016.

6. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya maka didapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu:

- Dengan adanya sistem aplikasi pengelolaan data aset dan perhitungan nilai penyusutan aset maka dapat

membantu bagian rumah tangga di STMIK Amik Riau dalam menghitung total nilai aset yang ada.

- Dengan adanya sistem aplikasi pengelolaan data aset dan perhitungan nilai penyusutan aset ini lebih mudah dalam pembuatan laporan sehingga dapat dilakukan dengan baik dan cepat oleh bagian rumah tangga di STMIK Amik Riau.
- Dengan adanya sistem aplikasi ini bagian staf rumah tangga / administrator lebih mudah dalam melihat laporan tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu.

Adapun saran yang dapat diberikan penulis agar sistem lebih bagus adalah sebagai berikut:

- Dengan mempertimbangkan pengolahan data sekarang, maka perlu dikembangkan sistem yang lebih bagus dari penulis usulkan yaitu lebih kompleks dalam pelaporannya dan lebih fleksibel apabila ada perubahan-perubahan.
- Dalam penerapan baru ini hal yang perlu diperhatikan adalah adanya perawatan *hardware* dan *software* yang baik dan benar sehingga sistem akan bertahan lebih lama.
- Untuk kelancaran proses pengolahan data diperlukan pelatihan personil yang akan terlibat dalam sistem baru tersebut.

7. Refensi

- Iswandy, E. (2015). Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Dana Santunan Sosial Anak Nagari Dan Penyalurannya Bagi Mahasiswa Dan Pelajar Kurang Mampu Di Kenagarian Barung – Barung Balantai Timur. *Jurnal Teknoif*, 3(2).
- Mairuhu, S. (2014). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. *Jurnal Emba, Vol.2 No.4(4)*, 404–412.
- Wirasta, Wendi, I. F. (2014). Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Alat-Alat Pesta Berbasis Web Di Narda Pesta. *Jurnal Lpkia*, 1(1).